

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MTs Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang merupakan salah satu sekolah madrasah menengah bagi siswa yang telah menyelesaikan sekolah Dasar/ madrasah Ibtidaiyah, hasil observasi yang melalui pengamatan guru SKI yang mengajar di sekolah MTs Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang yaitu ibu Titin mengatakan bahwa motivasi siswa dapat dikatakan rendah, hal ini terlihat dari sebagian siswa rajin mengumpulkan tugas tepat waktunya, sedangkan sebagian siswa lainnya malas sehingga tugas tidak selesai dan tidak dikumpulkan pada waktunya. Tentu hal ini berdampak buruk pada hasil belajar tersebut, dalam kegiatan belajar seorang siswa dipengaruhi faktor-faktor dari luar dirinya sendiri, maka sebaiknya guru dapat memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswanya agar siswanya selalu termotivasi dalam belajar.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya sebagian dari siswa tersebut kurangnya motivasi belajar sehingga mengakibatkan siswa jadi bermalas-malasan dalam belajar terkadang ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan sebagian siswa yang sibuk bercanda gurau dengan temannya, keaktifan serta partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah, dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran SKI belum optimal. Ada beberapa faktor yang belum memadai kapasitas belajar yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar dan pemahaman yang belum optimal. Yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Sehingga siswa merasa bosan saat mengikuti mata pelajaran SKI yang cenderung hanya duduk diam mendengarkan materi yang sedang guru jelaskan yang akhirnya siswa merasa mengantuk dan jenuh.

Oleh karenanya siswa sekarang kurang begitu memahami pelajaran SKI karena siswa hanya mendengarkan teori yang guru sampaikan tidaknya adanya suatu metode

penyampain untuk pelajaran SKI tersebut. Maka dari itu peneliti ingin mengadakan metode pembelajaran *Example Non Example* pada media gambar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar siswa lebih termotivasi dan bangkit lagi rasa ingin tahu untuk memahami mengenai pelajaran SKI.

Untuk memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswa, maka kegiatan pembelajaran harus dikemas dan disuguhkan secara menarik. Tidak sedikit metode pembelajaran telah dikembangkan dalam pembelajaran dalam pelaksanaannya proses pembelajaran merupakan kegiatan komunikasi yang melibatkan banyak unsur yaitu komunikasi antar guru dan siswa, siswa dan guru, guru yang diberikan pesan dan siswa yang menerima pesan contoh, sebelum memulainya pelajaran diadakan tadarus 15 menit sebelum proses belajar mengajar di mulai dan membersihkan kelas terlebih dahulu agar belajar mengajar bisa berjalan secara kondusif.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, oleh karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspeknya dan jenisnya kepada generasi penerus. Dalam pembelajaran tidak terlepas dari metode belajar. Sebelum berbicara mengenai metode belajar kita terlebih dahulu mengetahui pengertian metode yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.¹

Pendidikan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan sosial dan sampai kepada masalah kepercayaan keimanan.² Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut. Lebih-lebih kalau dikaitkan dengan pesatnya

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 53.

²Departemen Agama RI, *Kenali Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam 2001), 2.

perubahan zaman dewasa ini yang akan sangat berpengaruh terhadap anak-anak didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku, khususnya terhadap mereka yang masih tahap perkembangan transisi yang masih mencari identitas diri.

Misi pendidikan di samping bertalian erat dengan perkembangan manusia seperti dijelaskan di atas, dan juga mempunyai peran dalam mengembangkan aspek sosial yang sangat penting dalam membantu anak didik dalam upaya mengembangkan dirinya. Itulah sebabnya aspek sosial ini yang dimaksud adalah berkaitan dengan masalah hubungan timbal balik antara personal-personal yang terkait baik dilingkungan keluarga,sekolah ataupun masyarakat.

Guru merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kelangsungan pengajaran. Harapan ini tidak pernah sirna dan selalu dituntut untuk melakukan tindakan dalam penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan bagian yang cukup sulit dirasakan oleh guru, kesulitan ini disebabkan anak didik

bukan hanya sebagai individu dengan keunikannya, tetapi juga mereka sebagai makhluk sosial dengan latarbelakang yang berbeda. Guru akan mudah mendidik anak-anak disekolah apabila anak dipahami benar-benar.

Sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan pada peserta didik dengan jaminan kemampuan yang diarahkan pada *life skill* yang kemudian hari dapat menopang kesejahteraan peserta didik itu sendiri untuk keluarganya serta masa depannya dengan kehidupan yang layak di masyarakat.

Bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan nasional. Oleh karenanya, yang menjadi syarat utamanya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusianya yang harus benar-benar diperhatikan serta dirancang sedemikian rupa yang diimbangi dengan lajunya perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi

sehingga selaras dengan tujuan pembagunan nasional yang ingin dicapai.

Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada siswa perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, atau pun cara mengajar. Diperlukan paradigma revolusioner yang mampu menjadikan proses pendidikan sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam perubahan kurikulum, cara mengajar harus mampu memengaruhi perkembangan pendidikan karena pendidikan merupakan tolak ukur pembelajaran dalam lingkup sekolah.³

Dari berbagai uraian dan latar belakang di atas maka dengan ini peneliti untuk membuat sebuah penelitian dan menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Metode *Example Non Example* Pada Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**

³Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Jakarta :Ar-ruzz Media ,2014),15-16.

Sejarah Kebudayaan Islam (Studi di MTs Negeri I Ciruas Kabupaten Serang)

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian di atas, tentunya terdapat faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar belajar dalam metode *example non example* pada media gambar antara lain yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri yang bersifat intrinsik timbul tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi merupakan kemauan sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah ini masalah akan menjadi semakin jelas sehingga rumusan masalahnya semakin jelas pula. Maka peneliti membatasi penelitian ini atas permasalahan yang subjeknya pada siswa, yaitu meliputi penggunaan metode *Example Non Example* pada media gambar dalam motivasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang.

D. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini maka diperlukan adanya perumusan masalah, adapun perumusan masalahnya adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Example Non Example* pada media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Example Non Example* pada media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna

Menciptakan pelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran SKI.

2. Bagi Lembaga

Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran SKI sehingga mendorong guru lain untuk menerapkan pembelajaran yang menyangkut bagi siswa dengan menggunakan metode *Example Non Example*.

3. Bagi Peneliti

Menambahkan pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambahkan wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

4. Bagi Pengembangan Ilmu

Menambah wawasan pengetahuan mengenai metode *Example Non Example* pada media gambar terhadap

motivasi belajar siswa, dan dapat menjadi referensi gua penelitian lebih lanjut berkaitan dengan metode *Example Non Example* dalam motivasi belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses pembahasan dalam sistematika pembahasan ini disusun ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis yang terdiri dari landasan teoretis yang membahas metode *Example Non Example* pada media gambar yaitu : metode *Example Non Example* dan media gambar, motivasi belajar siswa yaitu: pengertian motivasi belajar, dan pengertian belajar, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab Keempat Hasil penelitian dan pembahasan , yang mencakup deskripsi Data hasil penelitian yaitu deskripsi data variabel metode *Example Non Example* pada media gambar, deskripsi data variabel motivasi belajar siswa, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab Kelima Penutup, yang terdiri dari Simpulan, dan Saran-saran.